

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menjelang awal tahun 2020, Indonesia dilanda pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) adalah jenis infeksi lain yang belum pernah diidentifikasi pada manusia. Virus yang menyebabkan Covid-19 ini disebut *Sars-CoV-2*. Virus covid-19 bersifat *zoonosis* (penularannya antar hewan dan manusia). Makhluk yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini hingga saat ini masih belum jelas. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat ditularkan dari satu manusia ke manusia lainnya melalui batuk/bersin (*droplet*). Orang yang paling berisiko terkena infeksi ini adalah orang-orang yang kontak dekat dengan pasien Covid-19, termasuk mereka yang merawat pasien yang terjangkit Covid-19. Tanda-tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan yang akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi normal adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas.

Covid-19 masuk ke Indonesia, berawal dari dua warga Indonesia yang terpapar infeksi virus Covid-19 melalui kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia. Kemudian, pada tanggal 2 Maret 2020 pemerintah Indonesia secara resmi memutuskan bahwa Covid-19 telah masuk ke Indonesia. Dalam kasus yang serius, Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, gangguan pernapasan yang parah, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Sejak bulan Maret 2020, Covid-19 telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai pandemi atau penyebaran wabah penyakit yang paling tinggi. Upaya terus dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hingga pertengahan tahun 2021 pandemi Covid-19 masih terus berlangsung dan bahkan semakin meluas di Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia mengeluarkan protokol kesehatan, salah satunya adalah 3 M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan).

Seiring berjalannya waktu mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 upaya pencegahan penyebaran Covid-19 terus dilakukan, untuk itu pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan RI memberikan salah satu cara yang bertujuan untuk mengurangi penularan/transmisi Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, serta mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*), tepatnya dengan melakukan pemberian vaksinasi Covid-19 untuk semua komponen masyarakat. Program vaksinasi Covid-19 ini dimulai di Indonesia pada Januari 2021, dengan yang pertama kali disuntik vaksin buatan *Sinovac* adalah Presiden Joko Widodo. Dikutip dari Kemenkes Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020 Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Pada awal tahun 2020 penambahan kasus Covid-19 terus meluas ke seluruh Indonesia. Termasuk di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, per Agustus 2020 jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 terus bertambah. Dikutip dari Kepripedia, Walikota Tanjungpinang yaitu Ibu Rahma mengatakan,

membludaknya jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 didominasi oleh klaster Bhayangkara di Batam yang mencapai 19 orang dan Pemprov Kepri sebanyak 12 orang. Untuk situasi ini, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tanjungpinang bekerja sama dengan Tim Gerak Cepat Covid-19, Rumah sakit, Puskesmas, Dinas Kesehatan Kepulauan Riau, dan seluruh *stakeholder* untuk melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19. Salah satunya, yaitu dengan melakukan upaya *tracing* penderita, baik dari kontak primer maupun kontak sekunder dari terkonfirmasi, yang dilanjutkan dengan swab pada kasus kontak erat dengan kasus-kasus konfirmasi (Ismail, 2020)

Pada tahun 2021 jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang masih tinggi, bahkan hingga mencapai angka kematian. Adapun angka penambahan yang terkonfirmasi Covid-19 yang terjadi di Kota Tanjungpinang dari tahun 2020 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Kasus Covid-19 Di Kota Tanjungpinang Tahun 2020-2021**

| No.          | Kecamatan           | Komulatif     | Sembuh       | Meninggal  | Jenis kelamin |             |
|--------------|---------------------|---------------|--------------|------------|---------------|-------------|
|              |                     |               |              |            | L             | P           |
| 1            | Bukit Bestari       | 2.374         | 2.278        | 96         | 1.175         | 1.199       |
| 2            | Tanjungpinang Barat | 1.532         | 1.424        | 108        | 755           | 777         |
| 3            | Tanjungpinang Timur | 5.717         | 5.550        | 165        | 2.821         | 2.894       |
| 4            | Tanjungpinang Kota  | 587           | 554          | 33         | 302           | 285         |
| <b>Total</b> |                     | <b>10.210</b> | <b>9.806</b> | <b>402</b> | <b>5053</b>   | <b>5155</b> |

Sumber: Diolah peneliti dari Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang, 2022

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kasus Covid-19 di Kota Tanjungpinang secara keseluruhan mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2021 dikatakan cukup tinggi. Penambahan kasus Covid-19 Kota Tanjungpinang yang tertinggi yaitu di Kecamatan Tanjungpinang Timur yaitu mencapai hingga angka 5.717 orang dengan angka kematian mencapai sebanyak 165 orang. Kemudian penambahan kasus yang paling rendah yaitu di Tanjungpinang Kota yaitu sebanyak 587 orang dengan angka kematian hanya sebanyak 33 orang.

Dari banyaknya penambahan kasus Covid-19 di Indonesia inilah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Permenkes RI Nomor 84 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan vaksinasi sebagai pedoman bagi setiap daerah dalam melakukan program vaksinasi Covid-19. Dengan adanya Permenkes RI ini, maka Dinas Kesehatan di setiap daerah di seluruh Indonesia juga ikut ambil bagian dalam melaksanakan program vaksinasi Covid-19, salah satunya adalah Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang yang juga turut andil dalam melaksanakan program vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Kota Tanjungpinang.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh pemerintah pusat dengan mengikutsertakan pemerintah daerah Provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta badan hukum/badan usaha. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui vaksinasi program atau vaksinasi gotong royong. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang ada dalam Permenkes Republik Indonesia tahun 2021 yang menjelaskan bahwa vaksinasi gotong royong dilakukan dalam rangka percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan Puskesmas harus

melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi Covid-19.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang dilakukan pada Mei 2021 dengan total sasaran mencapai 4.022 orang. Vaksinasi Covid-19 terus digencarkan guna mempercepat target *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang menggelar kegiatan vaksinasi setiap hari agar bisa mempercepat proses pemberian vaksin kepada masyarakat Kota Tanjungpinang sehingga mencapai target sasaran vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang. Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang juga membuka sentra layanan vaksinasi Covid-19 di 7 puskesmas, 3 rumah sakit (RSUD, RS-AL, RAT), pujasera bintang center yang pelayanannya dilakukan oleh klinik TNI AU Lanud, Kartika Korem (TNI-AD), dan balai kesehatan Mako Lantamal IV (Chairani, Pemerintah Kota Tanjungpinang, 2021) Dengan adanya fasilitas layanan yang tersedia ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui 3 tahapan. Tahapan pelaksanaan program vaksinasi untuk kelompok prioritas dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tahap I, dilakukan mulai bulan Januari 2021 dengan sasaran kelompok prioritas tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan profesi kedokteran yang

bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, yang berusia 18 tahun ke atas. Data sasaran tahap I bersumber dari data yang terdapat dalam Sistem Informasi Sumber Daya Kesehatan (SISDMK) atau sumber data lain yang terkait dengan sasaran tahap I.

b. Tahap II, dilaksanakan mulai minggu ketiga Februari 2021 dengan sasaran kelompok prioritas:

1. Masyarakat lanjut usia ( $\geq 60$  tahun), termasuk masyarakat lanjut usia dari negara asing yang memiliki nomor register, izin tinggal, Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS), dan nomor paspor.
2. Tenaga/petugas pelayanan public yaitu seperti Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Satuan Polisi Pamong Praja, kepala Desa/Lurah atau perangkat desa/kelurahan, anggota DPR/DPD/ DPRD, pejabat negara, Aparatur Sipil Negara, Pegawai Pemerintah dengan perjanjian Kerja, pegawai BUMN/BUMD, BPJS, BPBD, tokoh agama dan penyuluh agama pedagang pasar, orang/relawan yang membantu percepatan pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat lanjut usia, serta pekerja kunci (*essential worker*) di bidang pendidikan (pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk pendidik dan tenaga kependidikan warga negara asing yang memiliki nomor register, izin tinggal, KITAS, dan nomor paspor), pariwisata (petugas pariwisata, hotel, restoran), transportasi public dan logistik, wartawan dan pekerja media, pemadam kebakaran, atlet, petugas pelayanan publik lain yang terlibat secara langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berusia 18 tahun ke atas.

- c. Tahap III dengan sasaran kelompok prioritas masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial dan ekonomi, yang berusia 18 tahun ke atas dan masyarakat lainnya selain kelompok prioritas yang dilakukan vaksinasi pada tahap I dan tahap II, dilaksanakan mulai bulan Juni 2021 (Kemenkes RI, 2021).

**Gambar 1.1 Penyuntikan Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan di Kota Tanjungpinang.**



Sumber: [Tanjungpinangkota.go.id/](http://Tanjungpinangkota.go.id/), 2021

Tenaga kesehatan merupakan kelompok yang pertama kali diberikan suntikan vaksin, karena tenaga kesehatan merupakan sektor yang sehari-hari berhadapan dengan bahayanya Covid-19 serta tenaga kesehatan yang akan menjadi garda terdepan (*front lines*) dalam menghadapi Covid-19 yang semakin meningkat dari tahun 2020 sampai tahun 2021.

Kelompok selanjutnya yang menerima vaksin yaitu Kelompok Lansia dimana kelompok ini merupakan kelompok yang paling rentan terhadap Covid-19. Karena kondisi kerentanan kelompok lansia inilah, sehingga menjadi prioritas dalam pemberian suntikan vaksinasi agar vaksinasi efektif, optimal, dan tepat sasaran.

Pemberian vaksin kepada kelompok lansia diharapkan bisa ikut melindungi orang lain yang belum mendapatkan vaksin, khususnya mencegah terjadinya infeksi dan penularan atau mencegah gejala serius yang dapat mematikan jika mereka tetap terinfeksi virus. Selain itu, individu yang telah divaksin dan beraktivitas di luar rumah diharapkan tidak membawa virus penyebab penyakit ke dalam rumah.

**Gambar 1.2 Penyuntikan vaksin Covid-19 bagi Lansia di Kota Tanjungpinang**



Sumber: *website* [kepri.antaranews.com/berita/](http://kepri.antaranews.com/berita/), 2021

Saat ini kelompok lansia terhitung lebih sering terjadi daripada kluster perkantoran atau lainnya. Meskipun demikian, hasil uji klinis vaksin terhadap lansia disebut menunjukkan dampak yang sedikit berbeda dengan kelompok usia yang lebih muda. Diperkirakan bahwa faktor siklus imunitas berperan dalam hal ini dan mempengaruhi efektivitas dari vaksin. Seiring bertambahnya usia, tubuh manusia pada umumnya akan mengalami transformasi atau perubahan, termasuk pada kekebalan tubuh. Karena kekebalan pada umumnya cenderung mengalami



penurunan, maka hal ini akan mempengaruhi reaksi tubuh saat mendapatkan pengobatan, dalam hal ini vaksin Covid-19. Dengan demikian, ada kemungkinan vaksin akan bekerja lebih baik pada orang-orang yang berusia lebih muda. Meski begitu, vaksin untuk lansia tetaplah diperlukan, karena pada dasarnya merekalah yang kemungkinan akan mengalami gejala yang lebih serius jika terinfeksi virus (tirtorahayukulonprogo.desa.id, 2021).

**Gambar 1.3 Penyuntikan Vaksin Covid-19 bagi sasaran usia 18 tahun keatas di Kota Tanjungpinang**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang

Dinas Kesehatan PP & KB Kota Tanjungpinang telah melakukan vaksinasi Covid-19 kepada 38.216 orang untuk dosis pertama, sementara penyuntikan vaksin dosis kedua baru diberikan kepada 18.289 orang pada Senin, 24 Mei 2021. Sasaran vaksinasi dari usia 18-59 tahun 157.525 orang dari total penduduk Kota Tanjungpinang ke atas 224.000 orang atau 70%, namun yang tua masih sangat penting (tanjungpinangkota.go.id, 2021 ).

**Gambar 1.4 Penyuntikan vaksin bagi anak usia 6-11 tahun**



Sumber: [Tanjungpinangkota.go.id/](http://Tanjungpinangkota.go.id/), 2021

Pemerintah terus memperluas target sasaran vaksinasi Covid-19, tidak hanya untuk masyarakat umum yang berusia 18 tahun keatas dan masyarakat lanjut usia tetapi pemerintah juga memberikan vaksinasi hingga ke anak usia 6-11 tahun. Segala ketentuan terkait pemberian vaksin pada anak usia 6-11 tahun dijelaskan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Vaksinasi CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19) Bagi Anak Usia 6 (Enam) Sampai Dengan 11 (Sebelas) Tahun.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Elfiani Sandri yaitu kepala dinas kesehatan Kota Tanjungpinang, bahwa vaksinasi anak usia 6-11 tahun akan dimulai pada Jumat, 17 Desember 2021 dengan menargetkan dalam sehari bisa mencapai 1.000 anak yang mendapatkan suntikan vaksin. Sementara itu, sasaran vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun di Kota Tanjungpinang sebanyak 24.831 anak. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun pada hari Jumat, 17 Desember 2021 Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang didukung oleh tim vaksinator

dari Puskesmas Batu 10, Tanjungpinang (pancur), Melayu Kota Piring, Sei Jang, Mekar Baru, Klinik Urkes Polres, Kartika Denkesyah 01.04.05 Korem 033/WP, Lanud RHF, Diskes Lantamal, dan juga Relawan Dinkes (tanjungpinangkota.go.id).

Dasar hukum yang digunakan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang ialah Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Dalam Juknis yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI ini dijelaskan bagaimana aturan terkait teknis vaksinasi mulai dari ketentuan sebelum disuntik, jarak antara dosis pertama dan kedua, hingga jenis vaksin yang digunakan. Kemudian untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) lainnya seperti Urkes POLRES dan TNI melaksanakan program vaksinasi Covid-19 dibawah naungan Dinas Kesehatan Tanjungpinang. Juknis ini dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, badan hukum/badan usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Adanya vaksinasi menjadi pro dan kontra terkait pelaksanaan vaksinasi di Indonesia dan beberapa sejumlah pihak juga mempertanyakan apakah vaksinasi merupakan hak atau kewajiban. Pada akhirnya pemerintah pun menegaskan dan menyatakan bahwa vaksinasi merupakan kewajiban bagi masyarakat Indonesia demi mewujudkan kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Peraturan

Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pasal 13 A ayat (2) Vaksinasi covid-19 merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat di Indonesia yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima vaksin covid-19 yang telah didata oleh menteri kesehatan: 1) Kementerian Kesehatan melakukan pendataan dan menetapkan sasaran penerima Vaksin Covid-19, 2) setiap orang yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima Vaksin Covid-19 berdasarkan pendataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mengikuti Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti terdahulu telah ada yang membahas mengenai kebijakan vaksinasi Covid-19 di Indonesia, seperti penelitian yang dilakukan Masnun (dalam Pratama, 2021) yang membahas bahwa negara harus hadir dan bertanggung jawab dalam pemenuhan vaksinasi Covid-19. Berhubungan dengan hal tersebut, sejumlah aktivis pada bidang Hak Asasi Manusia dengan tegas menyatakan bahwa menolak vaksin merupakan Hak asasi rakyat (Gandryani, 2021)

Di kota Tanjungpinang pada September 2021 capaian vaksinasi untuk dosis 1 itu sudah mencapai sekitar 80%. Itu artinya antusias masyarakat Kota Tanjungpinang cukup tinggi dalam program pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Namun masih ada masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dengan alasan karena kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang menargetkan pada akhir September 2021 untuk sasaran yang itu harus mencapai target 80%, namun ternyata di awal September sudah mencapai 80%. Untuk target 100% belum ditentukan

karena tujuan awalnya adalah harus mencapai target 70% agar terbentuk kekebalan tubuh atau *herd immunity* masyarakat Kota Tanjungpinang. Dengan hal ini, Kota Tanjungpinang menjadi salah satu kota lima besar tertinggi di Indonesia untuk pelaksanaan vaksinasi. Namun masih ada sekitar 20% dari total target 178.030 penduduk kota Tanjungpinang yang belum divaksin untuk dosis 1. Capaian vaksinasi dosis 1 sasaran usia 18 tahun keatas, masyarakat yang telah mendapatkan vaksin sebanyak 123.986 orang dari target 154.242 orang. Sedangkan, untuk sasaran usia 12-17 tahun sebanyak 19.144 orang dari 23.788 orang. Artinya, untuk dosis 1 sasaran 18 tahun keatas tersisa target 100% sebanyak 30.255 orang dan usia 12-17 tahun sebanyak 4.644 anak (Tanjungpinangkota.go.id, 2021).

Untuk lingkup Kepulauan Riau dalam program pelaksanaan vaksinasi Covid-19 Tanjungpinang termasuk paling tinggi nomor dua setelah Karimun capaian tertinggi untuk sasaran umum, sedangkan untuk sasaran usia 12-17 tahun nomor dua setelah Bintan. Meskipun target untuk membentuk *herd immunity* di Kota Tanjungpinang sudah tercapai namun yang menjadi catatan yaitu masih ada masyarakat yang ragu sehingga perlu edukasi dan yang belum bisa divaksin karena memiliki penyakit komorbid. Memang untuk mencapai 100% dari sasaran yang sudah ditentukan juga tidak mudah karena saat dilakukan *screening* akan ada sasaran yang tidak bisa menerima vaksin karena alasan kesehatan.

Gambar 1.5 Rekapitulasi Vaksinasi Covid-19 Kota Tanjungpinang per 31 Desember 2021

| REKAPITULASI VAKSINASI COVID-19 KOTA TANJUNGPINANG |                      |         |         |         |         |         |          |         |           |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
|--|----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|---------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| 31 Desember 2021                                   |                      |         |         |         |         |         |          |         |           |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
| NO   | FASYANKES            | NAKES   |         |         | LANSIA  |         | YAN-BLIK |         | MAYARAKAT |         | REMAJA  |         | ANAK    |         | JUMLAH  |         |         | TOTAL  |
|  |                      | DOSIS 1 | DOSIS 2 | DOSIS 3 | DOSIS 1 | DOSIS 2 | DOSIS 1  | DOSIS 2 | DOSIS 1   | DOSIS 2 | DOSIS 1 | DOSIS 2 | DOSIS 1 | DOSIS 2 | DOSIS 1 | DOSIS 2 | DOSIS 3 |        |
| 1  | RSUD RAT             | 796     | 785     | 802     | 265     | 234     | 1932     | 1568    | 968       | 1195    | 60      | 32      | 0       | 0       | 4021    | 3814    | 802     | 8637   |
| 2  | RSUD KOTA            | 590     | 507     | 523     | 1463    | 1242    | 3044     | 2460    | 4778      | 5762    | 102     | 86      | 243     | 0       | 10220   | 10057   | 523     | 20800  |
| 3  | RSAL                 | 423     | 407     | 371     | 635     | 595     | 1024     | 840     | 2538      | 2562    | 2203    | 1451    | 515     | 0       | 7338    | 5855    | 371     | 13564  |
| 4  | PKM MKP              | 104     | 100     | 123     | 719     | 623     | 1907     | 2744    | 7037      | 4916    | 1421    | 1386    | 1328    | 0       | 12516   | 9769    | 123     | 22408  |
| 5  | PKM BATU 10          | 103     | 102     | 66      | 831     | 793     | 1075     | 1795    | 9028      | 6814    | 1014    | 1122    | 1477    | 0       | 13528   | 10626   | 66      | 24220  |
| 6  | PKM MEKAR BARU       | 57      | 55      | 52      | 590     | 494     | 1863     | 1277    | 6194      | 5161    | 1559    | 1295    | 1270    | 0       | 11533   | 8282    | 52      | 19867  |
| 7  | PKM TPI              | 193     | 187     | 56      | 2756    | 2527    | 3510     | 5134    | 9671      | 5521    | 1069    | 1112    | 1229    | 0       | 18428   | 14481   | 56      | 32965  |
| 8  | PKM SEI JANG         | 167     | 165     | 102     | 1488    | 1125    | 1285     | 2845    | 8843      | 3750    | 2460    | 1848    | 1418    | 0       | 15661   | 9733    | 102     | 25496  |
| 9  | PKM TG. UNGGAT       | 74      | 67      | 14      | 1113    | 998     | 1428     | 1660    | 4657      | 3997    | 1541    | 1492    | 1102    | 0       | 9915    | 8214    | 14      | 18143  |
| 10   | KP. BUGIS            | 71      | 71      | 52      | 1264    | 1109    | 2200     | 2278    | 5509      | 3853    | 1366    | 1236    | 772     | 0       | 11182   | 8547    | 52      | 19781  |
| 11   | KKP KELAS II         | 169     | 157     | 98      | 261     | 256     | 1671     | 1808    | 5020      | 3481    | 3363    | 1800    | 649     | 0       | 11133   | 7502    | 98      | 18733  |
| 12   | URKES POLRES         | 10      | 8       | 0       | 383     | 414     | 603      | 1050    | 12129     | 10861   | 3223    | 4413    | 2007    | 0       | 18355   | 16746   | 0       | 35101  |
| 13   | KLINIK KARTIKA       | 0       | 0       | 0       | 213     | 89      | 2384     | 2440    | 3369      | 2570    | 1686    | 1226    | 967     | 0       | 8619    | 6325    | 0       | 14944  |
| 14   | KLINIK LANUD         | 0       | 0       | 0       | 154     | 91      | 951      | 238     | 1177      | 1197    | 214     | 166     | 763     | 0       | 3259    | 1692    | 0       | 4951   |
| 15   | KLINIK GUBERNUR      | 6       | 12      | 96      | 740     | 741     | 7191     | 7861    | 7740      | 6027    | 919     | 847     | 455     | 0       | 17051   | 15488   | 96      | 32635  |
| 16   | KLINIK MAKO LANTAMAL | 0       | 0       | 0       | 30      | 20      | 610      | 499     | 842       | 690     | 605     | 208     | 938     | 0       | 3025    | 1417    | 0       | 4442   |
| <b>JUMLAH</b>                                      |                      | 2763    | 2623    | 2355    | 12905   | 11351   | 32678    | 36497   | 89500     | 68357   | 22805   | 19720   | 15133   | 0       | 175784  | 138548  | 2355    | 316687 |
|  |                      | 5386    |         | 2355    | 24256   |         | 69175    |         | 157857    |         | 42525   |         | 15133   |         |         |         |         |        |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang

Berdasarkan gambar diatas dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang, Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang menyediakan 16 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Masing-masing Fasyankes telah memberikan layanan vaksinasi kepada seluruh kelompok masyarakat penerima vaksin di kota Tanjungpinang dengan jumlah total yang beragam baik itu untuk dosis pertama maupun dosis kedua.

- a. Pada vaksinasi dosis pertama total keseluruhan yang divaksin hingga 31 desember 2021 yaitu sebanyak 175784 orang. diantaranya yaitu tenaga kesehatan sebanyak 2763 orang, lansia sebanyak 12905 orang, pelayan public sebanyak 32678 orang , masyarakat sebanyak 89500 orang, remaja sebanyak 22805 orang serta anak-anak sebanyak 15133 orang.
- b. Pada vaksinasi dosis kedua total keseluruhan yang telah melakukan vaksinasi hingga 31 desember 2021 yaitu sebanyak 138548 orang . diantaranya tenaga kesehatan sebanyak 2623 orang, lansia sebanyak 11351 orang, pelayan public sebanyak 36497 orang, masyarakat sebanyak 68357 orang, serta remaja sebanyak 19720 orang. untuk anak-anak usia 6-12 tahun dosis kedua belum diselenggarakan hingga 31 desember 2021 karena dosis pertama baru dijalankan sehingga hanya fokus pada dosis pertama.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait strategi dinas kesehatan Kota Tanjungpinang dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 karena capaian vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang hingga pada 31 Desember 2021 mencapai hingga 80% untuk dosis pertama

dengan total capaian sebanyak 175.784 orang. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat bagus dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dengan tujuan membentuk *herd immunity* masyarakat Kota Tanjungpinang. Bahkan Kota Tanjungpinang mendapatkan piagam penghargaan dari Gubernur Provinsi Kepulauan Riau atas pencapaian target 50% vaksinasi Covid-19 hingga akhir juni 2021. Berdasarkan fenomena yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 Di Kota Tanjungpinang”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis dapat mengklasifikasikan masalahnya yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang Tahun 2021 ?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang dalam melaksanakan program vaksinasi Covid-19 di Kota Tanjungpinang pada tahun 2021.



## **1.4. Manfaat Penelitian**

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah bahan kajian untuk jurusan ilmu pemerintahan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait strategi pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan-masukan yang positif serta dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas kerja bagi Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang sehingga kedepannya akan lebih baik lagi.

